

SEPT 2024  
09

# SEED

SERVING BEYOND THE WALLS





**03**  
EASY DIGEST  
Mengasihi Karena Kasih



**10-11**  
RELATIONSHIP  
Expectation VS Reality



**04-07**  
MAIN SEED  
Serving Beyond The Walls



**12-13**  
PERSONAL DEVELOPMENT  
What is your "Greatness"?



**08-09**  
INTERACTIVE  
Jesus for Christian Leaders



**14**  
MY STORY  
Pemimpin yang Berdampak



**SUNDAY**  
IS BETTER WITH YOU

Selagi hari masih siang, menjelang sore

**10AM**

INDONESIAN SERVICE  
KIDS SERVICE  
ET SERVICE

**04PM**

INDONESIAN SERVICE  
KIDS SERVICE  
ET SERVICE

LIVE STREAMING  
[www.youtube.com/rocksydney](http://www.youtube.com/rocksydney)



**ROCK SYDNEY CENTRE**

1/83-85 Whiting St  
Artarmon NSW 2064  
0401 157 767  
[office@rocksydney.org.au](mailto:office@rocksydney.org.au)

## Mengasihi Karena Kasih



Sangatlah wajar di dunia sekarang kita menilai kehebatan seseorang dari pencapaiannya, investasi, portfolio, sudah punya berapa anak, apa jabatan di kantor, mobil apa yang ia kendalai dan sebagainya. Kita hidup dengan naluri untuk terus naik ke atas, atau 'strive for greatness.'

Akan tetapi kita juga familiar sekali dengan ajaran Alkitab yang mengatakan, "Barangsiaapa terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu" (Matius 23:11) atau, "Demikianlah orang yang terakhir akan menjadi yang terdahulu dan yang terdahulu akan menjadi yang terakhir." (Matius 20:16).

Apakah artinya Tuhan tidak senang kalau kita berusaha keras untuk menjadi yang terbaik di hal-hal yang sudah dipercayakan kepada kita? Saya rasa tidak. Malah penilaian seseorang berdasarkan prestasinya mungkin adalah hal yang adil dan berguna, seperti saat pemilihan presiden atau pemberian penghargaan nobel. Permasalahannya adalah kita sering menilai untuk membandingkan dan meninggikan diri kita dibanding orang lain. Kita bisa menjadi sombong atau sebaliknya, rendah diri dan minder. Kita menjadi egois dan ini adalah dosa. Kita kehilangan kasih kita terhadap orang lain karena kita berlomba-lomba untuk mengalahkan mereka.

Yang Tuhan ajarkan adalah sebaliknya, untuk berhenti mengejar itu semua dan berlomba untuk mengasihi sesama kita. Inilah nilai kerajaan Allah yang Tuhan maksudkan di ayat-ayat tersebut.

Pertanyaannya adalah bagaimana kita bisa melakukan ini? Hanya saat kita melihat apa yang Tuhan sudah lakukan di kayu salib. Filipi 2 berkata, walaupun dalam rupa Allah, tidak mempertahankannya, malainkan memilih untuk merendahkan diri dan taat sampai mati di kayu salib, untuk menebus dosa kita. Saat kita mengerti apa yang Tuhan sudah kerjakan dan berikan kepada kita, maka kita akan bisa mengasihi sesama dengan kasih yang sudah Tuhan berikan.

## Serving Beyond the Walls

(Memahami Panggilan Kita Untuk Melayani Komunitas di Luar Gereja - Masyarakat)

“sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang”

**Matius 20:28.**

“Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya”  
**1 Korintus 12:27.**



"Kamu adalah gereja; kita semua yang telah "dipanggil" adalah gereja.

Walaupun kita menyadari bahwa gereja lebih dari sekedar gedung; apakah kita selalu memikirkan gereja di luar dinding empat tembok atau diluar jemaat gereja kita (masyarakat)?

Mengapa kita harus melakukan panggilan kita dalam melayani komunitas di luar gereja (masyarakat)? Karena kita harus taat melakukan perintah Yesus (hukum kasih) yaitu mengasihi sesama kita seperti kita mengasihi diri kita sendiri.

- Sesama kita tentulah bukan hanya yang ada dalam gedung gereja saja tapi komunitas (masyarakat) yang ada di luar gedung gereja.
- Yesus telah memberikan teladan bagaimana DIA datang untuk melayani komunitas di luar gereja (masyarakat).

Sebagai saksi Kristus, kita memiliki panggilan istimewa untuk melayani di dalam dan juga di luar gereja. Firman Tuhan menyebut kita sebagai:

- Agent of Change (Agen Perubahan)
- Garam Dunia
- Terang Dunia
- Duta Kerajaan Allah

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi" **Kisah Para Rasul 1:8.**

### **Bagaimana kita dapat hidup sesuai panggilan kita untuk melayani komunitas di luar gereja?**

1. Kita harus aktif dan bersemangat dalam memberitakan Injil Kerajaan Allah dan berbicara tentang perbuatan-perbuatan besar Allah dalam hidup kita.

<sup>19</sup> "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh

Kudus

<sup>20</sup> dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman".

### **Matius 28:19-20.**

#### 2. Kita berfungsi sebagai garam dan terang dunia, yang memberi dampak dengan kasih, kebaikan dan keadilan.

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga"

### **Matius 5:16.**

Sebagai saksi Kristus, kita memiliki tanggung jawab untuk menerangi dunia dengan pesan kasih dan keselamatanNya.

Sebagai saksi Kristus, kita juga memiliki panggilan istimewa untuk melayani di dalam dan di luar gereja yakni menjadi agen perubahan yang mengubah komunitas di sekitar kita (becoming change agents).

"Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi" **Kejadian 1:26.** Firman Tuhan ini menegaskan panggilan kita untuk berkuasa (bahasa Ibrani "radah" yaitu untuk memerintah dan mengelola bumi).

Tuhan memberikan otoritas dan tanggung jawab atas bumi kepada manusia.

### **Mengapa kita dipanggil oleh Allah untuk berkuasa?**

- Tujuannya adalah agar kerajaan Allah datang di bumi seperti di Surga dan kita menjadi pelaksana kehendak Allah di bumi.

- Jadi Allah telah mempercayakan otoritas dan kuasa atas bumi kepada manusia.
- Manusia menjadi rekan sekerja Allah di bumi yang DIA telah ciptakan.

Sebagai rekan sekerja Allah, kita memiliki otoritas dan kuasa untuk memerintah dan mengelola bumi ini. Firman Tuhan menyebutkan kita sebagai:

- Perwakilan/ Representative Kerajaan Allah

- Utusan Kerajaan Allah

• Duta/ Ambassador Kerajaan Allah "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia;"

### **Yohanes 17:18.**

Kita diutus ke dalam dunia, walaupun kita bukan dari dunia; sama seperti Yesus bukan dari dunia. Kita diutus untuk menjadi berkat, berdampak dan membawa pengaruh kerajaan Allah bagi dunia.

**Bagaimana kita dapat hidup sebagai rekan kerja Allah dan perwakilannya di bumi ?** Dengan menjadi agen perubahan yang mengubah komunitas di sekitar kita (becoming change agents).

### **1. Kita perlu hidup memprioritaskan dan mengutamakan kehendak Allah.**

"Kata Yesus kepada mereka: "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya" **Yohanes 4:34.**

### **2. Kita jangan hidup menjadi serupa dengan dunia ini tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu.**

"Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna"

### **Roma 12:2.**

### **3. Kita harus aktif dalam melayani sang Raja, membagikan Injil Kerajaan Allah dan berbicara tentang perbuatan-perbuatan besar Allah dalam hidup kita.**

<sup>19</sup> "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

<sup>20</sup> dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

### **Matius 28:19-20.**

**Sebagai rekan sekerja Allah, kita memiliki tanggung jawab besar untuk memerintah dan mengelola dunia dengan pesan pertobatan dan Injil Kerajaan Allah, agar dapat berdampak dan mengubah dunia dengan budaya Kerajaan Allah.**



Most people would not pass on the offer for a leadership position. Just think of all the benefits that come with it—better compensation, recognition, influence, prestige, just to name a few.

By a simple definition, leaders are those who motivate and bring a sense of direction to where they are heading. They lead by pushing and pulling. A balance between the two is crucial and challenging. Pushing too much you may get resentment, too little, you may not be moving forward.

## How Jesus Leads?

There is no better person for leadership than to look at how Jesus led. For the sake of brevity, we will look at three things how Jesus could help Christian leaders lead today. In short, the leadership principle Jesus practices and teaches is servant leadership, which Pastor Robert Thune outlined in his book *Gospel Eldership*.

### **First, Jesus as our example.**

If you look at Jesus's leadership, one thing you will quickly learn is how different He leads. When His disciples argued, who among them should get the position of honour, and asked Jesus to lift them up to such a position, He told them to differ from the leaders of the world (Mark 10:32-45). Jesus taught them to lead by serving just as He leads by serving. Jesus said, "If I then, your Lord and Teacher, have washed your feet, you also ought to wash one another's feet. For I have given you an example, that you also should do just as I have done to you." (John 13:14-15) Simply put, Christian leaders are servant leaders.

### **Second, Jesus as our substitute.**

Jesus, as an example alone, is not enough, for we cannot follow His example perfectly. For sinful and selfish people trying to be like Jesus, the burden is too much, and we will soon burn out. The Gospel teaches us that Jesus is not only our Model to follow, but our Mediator to trust. Christian leaders recognise that their hope is not in their own performance, but in Jesus's perfect servanthood, who came to die for those who see their lack.

### **Finally, Jesus as our power.**

One symptom with Jesus as our substitute is that it may not move us to lead like He leads because who are we kidding, we are not Jesus. We are weak, while He is strong. But here is the good news, not only Jesus died for our sins, He empowers us with His renewing grace. Through the work of the Holy Spirit in us, we have the power to lead just like Jesus.

The late pastor Tim Keller defines the Gospel like this: "You are more sinful than you ever dared believe, yet at the same time you are more loved than you ever dared hope."

Do you see it now? Servant leadership is Gospel leadership. Your failures and flaws as a leader, which are more than you know, don't define who you are. God is not limited by your limitations. Jesus became weak so that you who are weak can be strong in Him. The apostle Paul writes: "For the sake of Christ, I am content with weaknesses... For when I am weak, then I am strong." (2 Corinthians 12:10)

**JESUS for  
Christian Leaders**



## Expectation vs Reality

navigating hurts and disappointments in community



Everyone has their own struggles. We often hear the encouragement that ‘what does not kill you makes you stronger’. No wonder we are romanticised with the facade of victorious-strong-productive walk in our seasons of struggles. I am not saying this is wrong, but, just like commercial ads, we often only focus narrowly on the good-selling parts, not the actual complete reality.

Recently, I was so discouraged by my own struggles. Like other Christians, I long deeply to serve faithfully and be fruitful for God, even in my wilderness. However, the reality I saw in me was completely different. Rather than making me more mature

and wiser, I felt like I was becoming a person without substance. Dark. Helpless. Thus, relationally, I found myself becoming a painful sore loser and inevitably being disappointed by my own community. Nothing was ever good enough. I cried to God many times, “God, why am I becoming like this? Please help me.”

Friends, we are called to love (and forgive) even when we don’t want to. The way we respond to our struggles, hurts and disappointments shows the world, “Is God worthy?”. I realised that we often come to the church community with a façade, rather than coming vulnerably, assuming that we are going to meet each other’s needs perfectly. We put too much expectation on the ‘Christian’ label and forget that we are actually dealing with sinful people, including ourselves!

When I experienced hurt or disappointment, I found it helpful to first ask myself; why am I upset? Is this because I was wrong, putting too much expectation on my fellow sinners? Or was I truly sinned against and need a reconciliation? **Our feelings are not the standard. Only God's word is the true measure of right and wrong.** That’s why it is crucial to have a sound doctrine as our solid foundation because we always need to come back to it repeatedly to calibrate our hearts, whether it is personal or community experience.

**We need God's constant help to be able to see our sinful hearts and keep preaching the Gospel faithfully, over and over, until it truly answers whatever our heart yearns in our struggles. God has promised us our good according to Romans 8:28-30, but the definition of ‘good’ that He promised is not our freedom from struggles, not our answered prayers, not our smooth reconciliation, not always a productively fruitful season, or all-answers-guaranteed to our earthly sufferings, but this – so that we are to be conformed to the image of His Son.** In all our struggles in this temporary life, we are being transformed to conform to the image of the crucified Christ. That day is coming when we will be conformed to the image of the glorified Christ. And that’s beyond any good we can ever comprehend.





## What is Your “Greatness”?

---

How does the word “Greatness” fit into our lives? If you go to work tomorrow and ask about what the word means to your colleagues in the office, most will mention achievements and promotions. If you attend a large family gathering and ask about what the word means, you will hear most of them talking about a cousin, uncle, or any other family members who are successful in their businesses. The question is do you agree with these definitions? Or do you need it to be redefined for you?

My extended family, including aunties, uncles and cousins came to Sydney for a holiday together last year. Most of them have successful businesses in Indonesia, so when they saw me working my corporate 9-to-5 every day, they asked if I wanted to go back to Indonesia to start a business or to join them. Their question was not to discourage me, but because they care and want me to be able to have more financial freedom and flexibility with time. While I appreciate the good intentions, it does not sit well with my beliefs. Though tempting, if I were to take it now, that is not God who moves me, but my heart in its attempt to seek a comfortable life.

So then what defines greatness for Christians? Let us turn to Philippians 2:5-11.

1. Verse 5-7: Jesus emptied Himself and took the role of a servant.

When the world measures greatness as how much you earn and take, God says greatness is about how much you give. Jesus showed in giving up Himself and washing the disciples' feet, that greatness is about being a servant to all.

2. Verse 8: Jesus was obedient to the point of death, even death on the cross. This is what happened at Jesus' crucifixion; the King of kings was humiliated, the Creator was killed by the creation, the Shepherd was slain by His sheep, the Creator of life submitted to death. Yet He remains.

3. Verse 9-11: Because Jesus did not exploit His status but emptied Himself and was obedient to the cross, the Father exalted Him in greatness.

The teaching from Philippians presents a perspective radically different from the world's values. It is all about being a service and good for others. For CEOs, greatness might come from how your company's products or services benefit society. For a stay-at-home mom, it might be in how faithful you serve your husband and nurture your children. For a small group member, it might be in how selflessly you attend and contribute to the group. All of these are examples of greatness, and God works this in us through Jesus in the gospel.

## Pemimpin yang Berdampak

Seorang pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam memberi dampak, melayani dan menjadi berkat bagi anggotanya.

Menurut saya, pemimpin harus memastikan keseimbangan antara mendidik dan merangkul. Sejalan dengan itu, pemimpin juga perlu memiliki fondasi yang kuat dalam Kristus dan memiliki kebijaksanaan serta pengalaman hidup yang tidak sedikit. Selanjutnya, penting bagi pemimpin untuk melihat kesempatan yang ada dan waspada terhadap penyesatan diluar kebenaran Firman Tuhan.

Perlu untuk diingatkan, dalam menjadi pemimpin, Roh Kudus dan urapan merupakan hadiah dalam penyertaan Tuhan untuk mencapai sebuah tujuan. Akan tetapi, kedua hal tersebut bukanlah tujuan sebenarnya dalam menjadi seorang pemimpin. "Kalau kita memiliki tujuan hidup yang benar, tinggal menunggu waktu saja di mana Tuhan akan memberikan hasilnya. Jadi, dahulukan Tuhan sebelum mengejar keberhasilannya,"

"Kalau Tuhan sudah memberi kita kesempatan untuk memimpin, maka hal terpenting adalah warisan yang kita tinggalkan setelahnya." Jika seseorang tidak meninggalkan sesuatu yang baik setelah memimpin, berarti dia belum memberikan dampak.

Tidak ada yang kebetulan didalam Tuhan karena semua sudah terencana, sehingga tempat dan waktu selalu yang terbaik untuk kita menjadi pemimpin; semua ada masanya. Pastikan pemimpin memiliki karunia kepemimpinan, pengetahuan, keahlian serta karakter yang mapan.

Kepemimpinan merupakan peranan yang krusial dalam sebuah komunitas. Seorang pemimpin tentu menjadi sorotan banyak orang. Maka dari itu, dia harus memperhatikan caranya melangkah dan memberi teladan bagi sesama. Bagaimana dengan member ROCK Sydney? Apakah kalian sudah siap menjadi pemimpin yang berdampak?

Sebagai penutup, sudahkan kalian memiliki hal dibawah ini:

1. Visi yang jelas
2. Integritas
3. Bertanggung jawab
4. Menjadi teladan
5. Kerendahan hati

### Quote:

1. **"Dahulukan Tuhan sebelum mengejar keberhasilan."** Prioritaskan hubungan dengan Tuhan sebagai kunci kesuksesan.
2. **"Warisan yang kita tinggalkan setelah memimpin adalah hal terpenting."** Pemimpin sejati memikirkan dampak jangka panjang yang akan ditinggalkan.
3. **"Tidak ada yang kebetulan dalam Tuhan; semua sudah terencana."** Percayalah bahwa tempat dan waktu kita untuk memimpin selalu yang terbaik menurut rencana Tuhan.



## How to Talk About Jesus

by Sam Chan

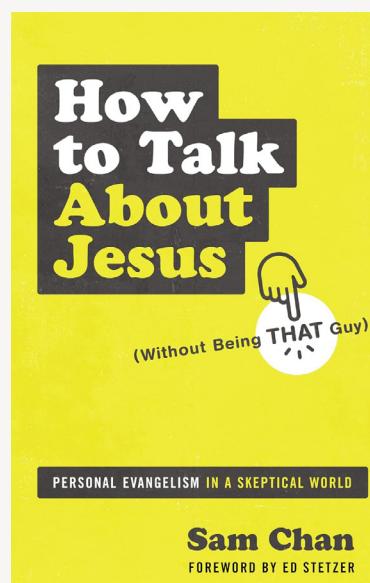
Ketika kita berbicara tentang membagikan Injil, setiap orang Kristen tahu bahwa kita harus melakukannya. Salah satu alasan kita tidak melakukannya adalah kita membuat pengabaran Injil menjadi jauh lebih rumit dari yang seharusnya. Kita berpikir bahwa untuk dapat membagikan Injil secara efektif, kita membutuhkan teknik yang baik. Tetapi bagaimana jika membagikan Injil tidak serumit yang kita pikirkan?

Dalam buku ini, Sam Chan memberikan kita banyak cara untuk berbicara tentang Yesus. Hanya Tuhan yang dapat membuka mata terhadap keindahan Injil. "Tetapi Dia memilih untuk menggunakan kita untuk menceritakannya dengan kata-kata kita – menggunakan hubungan, kemampuan mendengarkan, kepribadian, pengalaman, cerita, emosi, dan garis besar Injil." Untuk membagikan Injil secara efektif, yang kita butuhkan bukanlah teknik yang lebih baik tetapi niat yang lebih baik. Sebagai contoh, Sam berbicara tentang pentingnya menyatukan teman-teman Kristen dan teman-teman non-Kristen. Daripada memisahkan mereka, "komunitas teman-teman Kristen saya juga perlu hidup di antara teman-teman non-Kristen dan menjadi teman mereka." Dengan demikian, kita dapat membagikan Injil sebagai sebuah komunitas dan cerita Yesus akan lebih mudah dipercaya oleh mereka yang bukan Kristen.

Dulu kita sering memperkenalkan Kekristenan dengan menggunakan urutan ini. "Ini BENAR -> PERCAYA -> HIDUPI." Tetapi cara orang menemukan Kekristenan hari ini sering kali adalah dengan urutan yang terbalik. "Saya bisa MENGHIDUPINYA -> saya bisa PERCAYA -> itu pasti BENAR." Fase pertama bukanlah apa yang kita katakan, tetapi cara hidup kita yang membuat apa yang kita katakan menjadi lebih dapat dipercaya. "Selain usaha-usaha yang kita lakukan dengan sengaja untuk melakukan penginjilan, kita hanya perlu menjadi seperti Yesus, dan kesempatan-kesempatan penginjilan akan datang dengan cara-cara yang tidak terduga dan menarik."

Ini adalah buku yang paling membantu dan praktis yang pernah saya baca tentang penginjilan. Setiap orang Kristen harus membacanya.

8.5/10



# SUBSCRIBE TO OUR CHANNEL



ROCK SYDNEY



RSYD ENGLISH PODCAST